

KETERSEDIAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 3 SEMARANG

Oleh: Yuli Astria*

Pembimbing: Dra. Tri Wahyu Hari Murtiningsih, M.Si

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang

*) *E-mail*: Rie_ia21@yahoo.co.id

Abstrak

Perpustakaan merupakan salah satu sarana pendukung internasionalisasi pendidikan. Perpustakaan menyediakan koleksi sesuai dengan kebutuhan. Kebutuhan informasi siswa beranekaragam. Skripsi ini membahas tentang ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Semarang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dengan pendukung data kuantitatif.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dengan jumlah 438 siswa. Sampel penelitian berjumlah 44 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proposional sampling. Sementara itu, Teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi di perpustakaan kurang baik, koleksi yang tersedia masih belum lengkap. Kebutuhan informasi siswa terhadap gol. 000-900, koleksi referensi dan koleksi berkala cukup besar, sementara koleksi yang tersedia di perpustakaan masih kurang lengkap dan tidak mutakhir. Koleksi yang tersedia di perpustakaan masih belum sesuai dengan kebutuhan siswa, karena siswa tidak pernah dilibatkan secara langsung dalam penentuan koleksi di perpustakaan. petugas hanya ada dua orang sehingga menyebabkan lambannya proses pelayanan dan kegiatan teknis di perpustakaan.

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah ketersediaan koleksi di perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang belum memenuhi kebutuhan informasi siswa kelas XI.

Kata kunci : koleksi, kebutuhan informasi, siswa kelas XI

Abstract

Library is one facility supporting the internationalization of education. Library provides a collection as needed. The information needs of students are different each other. This thesis discusses the availability of collection in the SMA Negeri 3 (State Senior High School 3) Semarang library. This study aims to determine the availability of library collections to meet the information needs of students in the second grade (XI) of SMA Negeri 3 (State Senior High School 3) Semarang.

The type of study used is qualitative research with descriptive method in support of quantitative data.

Population used in this study is all students in the second grade (XI) by 438 students. The sample is 44 students. Sampling technique is conducted by proportional sampling technique. Meanwhile, data collection techniques use questionnaires and interviews.

The result suggests that the availability of collection in the library is not good. The availability of collection is incomplete yet. The information needs of students to group 000-900, reference collection and periodical collection are quite great, while the collections available in the library are still incomplete and not up to date. The collections available in the library have not met the needs of students yet as the students are never directly involved in determining the collection in the library. There are only two librarians that lead to the slow process of service and technical activities in the library.

The conclusion of this research is that the availability of collection in the library of SMA Negeri 3 (State Senior High School 3) Semarang has not fulfilled the information needs of the second grade (XI) students.

Keywords: *collection, information need, second grade (XI) students*

1. Pendahuluan

Era globalisasi memicu timbulnya internasionalisasi pendidikan di sekolah-sekolah. Penerapan internasionalisasi pendidikan di sekolah harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, salah satunya yaitu perpustakaan. Perpustakaan dapat digunakan untuk melihat sejauh mana mutu dari suatu sekolah dengan melihat perkembangan perpustakaan yang dimiliki. Untuk meningkatkan mutu sekolah, maka perpustakaan harus memiliki koleksi yang lengkap serta standar sarana yang memadai. Menurut Lasa (2009:176), koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak dan atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah dan dilayankan.

SMA Negeri 3 Semarang merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan sistem internasionalisasi pendidikan dengan didukung sarana dan prasarana salah satunya adalah perpustakaan. Ada berbagai macam koleksi yang tersedia di perpustakaan, namun kebutuhan informasi siswa saat ini juga sangat beragam. Koleksi perpustakaan yang baik adalah koleksi yang dapat memenuhi selera, keinginan dan kebutuhan siswanya. Untuk itu apakah perpustakaan sudah

mampu memenuhi kebutuhan informasi siswanya melalui koleksi yang tersedia atau belum.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang “Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 3 Semarang”. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana ketersediaan koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Semarang.

2. Landasan Teori

2.1 Koleksi

Koleksi yaitu sejumlah bahan pustaka yang telah ada di perpustakaan dan sudah diolah (diproses) sehingga siap dipinjamkan atau digunakan oleh pemakai (Suwarno, 2011: 16).

Menurut Yusup dan Yahya Suhendar (2007: 9), koleksi perpustakaan sekolah yaitu sejumlah bahan atau sumber-sumber informasi, baik berupa buku ataupun bahan bukan buku, yang dikelola untuk kepentingan proses belajar dan mengajar di sekolah yang bersangkutan.

Dari beberapa definisi di atas, maka penulis menyimpulkan koleksi perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka yang ada di perpustakaan

baik buku ataupun non buku yang ada di sekolah yang telah dikumpulkan, dikelola dan diolah sehingga dapat dimanfaatkan oleh para siswa dan guru untuk kepentingan belajar mengajar.

Menurut Sutarno (2003: 109), koleksi bahan pustaka yang memadai baik mengenai jumlah, jenis, dan mutunya yang tersusun rapi dengan system pengolahan serta kemudahan akses atau temu kembali informasi merupakan salah satu kunci keberhasilan perpustakaan. Oleh karena itu, koleksi yang ada di perpustakaan harus sesuai dengan visi dan misi dari perpustakaan, perencanaan strategi, kebijakan dan tujuannya. Koleksi bahan pustaka yang baik yaitu koleksi yang dapat memenuhi segala kebutuhan informasi para pemustakanya.

Menurut Sutarno (2003: 109), koleksi bahan pustaka yang memadai baik mengenai jumlah, jenis, dan mutunya yang tersusun rapi dengan system pengolahan serta kemudahan akses atau temu kembali informasi merupakan salah satu kunci keberhasilan perpustakaan. Oleh karena itu, koleksi yang ada di perpustakaan harus sesuai dengan visi dan misi dari perpustakaan, perencanaan strategi, kebijakan dan tujuannya. Koleksi bahan pustaka yang baik yaitu koleksi yang dapat memenuhi segala kebutuhan informasi para pemustakanya.

Koleksi sebagai sumber informasi harus menjadi program utama untuk selalu dikembangkan. Koleksi perpustakaan hendaknya juga selalu baru, terkini, dan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perpustakaan juga harus mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan pemustakanya, tidak hanya yang bersifat ilmiah namun juga yang bersifat menghibur. Hal ini diperlukan karena setiap orang selalu membutuhkan hiburan dan tidak mungkin selalu bersikap serius dengan membaca bacaan yang ilmiah setiap saat. Salah satu karakteristik dari sebuah koleksi perpustakaan sekolah yaitu beragamnya jenis sumber atau bahan pustaka tergantung pada kebutuhan para guru dan siswa, ukuran atau jumlah koleksi, cara mengaksesnya dan keterbaruan. (Rodiah, 2009:5).

2.2 Kebutuhan informasi

Setiap individu membutuhkan informasi. Bagi setiap siswa, informasi disuguhkan setiap hari dalam setiap pelajaran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kehidupannya kelak. Informasi-informasi dalam hal ini tentu berkaitan erat dengan tugasnya sebagai seorang pelajar yang banyak membutuhkan informasi tentang mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum sekolah.

Kebutuhan informasi merupakan kebutuhan yang didasarkan pada dorongan untuk memahami, menguasai lingkungan, memuaskan keingintahuan (curiosity), dan penjelajahan (exploratory). Kemudian informasi yang diperoleh dari sumber informasi dapat digunakan untuk menambah pengalaman, memperoleh informasi mutakhir, memperoleh pengetahuan sesuai kebutuhan dan mengembangkan diri. (Lasa, 2009:150)

Menurut Tague (dalam Laloo, 2002: 14), ada 4 tipe kebutuhan informasi, yaitu:

1. Kebutuhan informasi sosial atau pragmatik
 2. Kebutuhan informasi akan hiburan
 3. Kebutuhan informasi profesional
 4. Kebutuhan informasi pendidikan
- menurut wilson (1981:3-15), kebutuhan informasi yang ada saat ini terbagi menjadi 3 context yaitu :

1. Kebutuhan lingkungan seseorang (environmental)
2. Kebutuhan peran social yang disandang (role)
3. Kebutuhan personal (person)

Bagi para siswa SMA, kebutuhan informasi yang paling utama yaitu kebutuhan personal, serta kebutuhan peran yaitu sebagai siswa. Informasi yang dibutuhkan hanya untuk memenuhi kebutuhan individu tersebut baik itu sebagai hiburan, pengetahuan ataupun tugas-tugas yang dibebankan kepada siswa.

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Pada dasarnya penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara faktual dan akurat serta disampaikan secara naratif mengenai pendapat para siswa mengenai ketersediaan koleksi perpustakaan dan kebutuhan informasi. Dalam penelitian ini digunakan data kuantitatif sebagai data pendukung. Hal ini bisa dilaksanakan dalam suatu penelitian. hal ini juga diungkapkan oleh Kasiram (2010:208), penelitian kualitatif yang mengumpulkan data kualitatif namun untuk kepentingan pencapaian tujuan penelitian, peneliti memerlukan data yang harus diukur dan dihitung. Data tersebut berupa data kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dengan jumlah 438 siswa. Sampel penelitian berjumlah 44 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proposional sampling. Sementara itu, Teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner dan

wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif dengan rumus distribusi frekuensi dan analisis secara kualitatif dengan cara reduksi, display dan penarikan kesimpulan.

4. Hasil dan Pembahasan

Koleksi yang tersedia di perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang terdiri dari buku teks utama pelajaran, buku penunjang, koleksi referensi, koleksi bahasa asing dan juga koleksi berkala. Sebagai salah satu sekolah dengan sistem internasionalisasi pendidikan memang sudah seharusnya memiliki koleksi bahasa asing.

1. Ketersediaan koleksi perpustakaan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, diketahui bahwa koleksi bahasa asing yang tersedia di perpustakaan jumlahnya masih sedikit yaitu 100 judul dengan jumlah 300 eksemplar. Namun ternyata siswa yang memanfaatkan koleksi bahasa asing ini juga jarang, hanya ada sebagian kecil siswa yang memanfaatkan koleksi ini yaitu 4,5 % siswa yang sering memanfaatkan dan 62,8% kadang-kadang memanfaatkan koleksi bahasa asing. Hal ini karena dipengaruhi beberapa faktor yaitu koleksi yang tidak mutakhir dan juga petugas yang kurang ramah dalam memberikan pelayanan.

Dari segi kuantitas, koleksi yang tersedia di perpustakaan sudah cukup banyak berjumlah 3939 judul dan 22543 eksemplar. Namun secara kualitas, koleksi yang tersedia di perpustakaan masih belum sesuai karena koleksi yang tersedia sebagian besar merupakan koleksi-koleksi yang sudah lama atau tidak mutakhir.

Koleksi yang tersedia di perpustakaan sebagian besar juga masih belum sesuai dengan selera pemustaka. Hal ini dapat terlihat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa koleksi yang tersedia masih belum sesuai dengan selera pemustaka sebesar 65,9%. Siswa menyatakan koleksi tidak sesuai dengan selera karena koleksi yang tersedia tidak sesuai dengan perkembangan saat ini. Siswa juga menyatakan bahwa merasa tidak puas dengan koleksi yang tersedia di perpustakaan saat ini. Siswa cenderung lebih memilih *browsing* di internet untuk mencari informasi-informasi terkini daripada

membaca koleksi yang tersedia di perpustakaan.

2. Kebutuhan informasi

Kebutuhan informasi yang dimaksud adalah kebutuhan informasi siswa. Kebutuhan informasi siswa saat ini sangat beragam, tidak hanya membutuhkan informasi untuk menyelesaikan tugas-tugas dari sekolah namun juga untuk memenuhi kebutuhan rohaninya, seperti hiburan.

Kebutuhan informasi siswa berdasarkan golongan cukup tinggi. Mulai dari golongan 000 (karya umum), 100 (filsafat dan psikologi), 200 (agama), 300 (ilmu sosial), 400 (bahasa), 500 (ilmu murni), 600 (ilmu terapan), 700 (seni, hiburan dan olahraga), 800 (kesusastraan), 900 (sejarah dan geografi), dan juga koleksi referensi, koleksi berkala dan fiksi.

Berdasarkan golongan, kebutuhan informasi siswa yang paling tinggi yaitu koleksi golongan 200 (agama) sebesar 72,7 %. Hal ini sangat wajar, karena siswa sangat membutuhkan pemahaman mengenai agama dan juga tata cara beribadah yang baik. Selain itu kebutuhan informasi siswa terhadap golongan fiksi juga cukup tinggi, sebesar 88,7 %. Hal ini dikarenakan siswa sangat membutuhkan hiburan-hiburan seperti novel, cerita pendek dan juga cerita rakyat untuk melepaskan kepenatan dari aktivitas-aktivitas di sekolah. Kebutuhan informasi siswa terhadap koleksi referensi juga cukup tinggi yaitu sebesar 72,7 %. Kebutuhan informasi siswa terhadap koleksi berkala cukup tinggi yaitu sebesar 88,7 %. Siswa sangat membutuhkan informasi-informasi terkini yang sedang terjadi di sekitarnya. Dan informasi tersebut dapat diperoleh antara lain melalui surat kabar, tabloid, majalah dan juga jurnal.

Koleksi-koleksi yang tersedia di perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang cukup banyak, namun sayangnya koleksi yang tersedia tersebut belum mampu memenuhi kebutuhan informasi siswanya karena beberapa faktor, antara lain ketidakmutakhiran koleksi, koleksi yang ada tidak sesuai dengan selera siswa dan juga secara kualitas koleksi yang tersedia belum lengkap.

5. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan belum mampu memenuhi kebutuhan informasi siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Semarang.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih minimnya siswa yang memanfaatkan koleksi bahasa asing di perpustakaan. Hal ini terlihat dari hasil analisis yang menyatakan bahwa hanya ada 4,5 % siswa yang sering memanfaatkan koleksi bahasa asing, dan sisanya sebanyak 68,2 % menyatakan hanya sesekali memanfaatkan koleksi bahasa asing.
2. Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa jarang memanfaatkan koleksi bahasa asing, antara lain koleksi yang sudah tidak mutakhir dan petugas yang kurang ramah dalam memberikan pelayanan.
3. Ketersediaan koleksi di perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang belum memenuhi kebutuhan siswa. Koleksi yang tersedia masih belum lengkap secara kualitas.. Menurut responden, koleksi yang tersedia di perpustakaan sudah tidak mutakhir (*out of date*) dan koleksi yang tersedia pun kurang relevan dengan kebutuhan siswa saat ini.
4. Siswa tidak pernah dilibatkan secara langsung dalam menentukan koleksi di perpustakaan, sehingga koleksi yang tersedia di perpustakaan masih jauh dari yang diharapkan dan dibutuhkan oleh pemustaka.
5. Kebutuhan informasi siswa terhadap golongan 000-900, koleksi fiksi dan koleksi berkala cukup besar, namun koleksi yang tersedia terutama untuk golongan 700 (seni, hiburan dan olahraga) dan golongan 800 (kesusastraan) masih sangat terbatas, sehingga tidak bisa memenuhi kebutuhan informasi siswa secara maksimal.
6. Jumlah petugas perpustakaan yang hanya ada dua orang, sehingga menyebabkan kegiatan di perpustakaan tidak bisa dilakukan secara maksimal. seperti lambatnya pengolahan bahan pustaka sehingga bahan pustaka tersebut belum dapat dilayankan kepada siswa.

Daftar Pustaka

- Bungin, M. Burhan. 2009. *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta:Kencana
- Kasiram, Mohammad. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang:UIN Maliki Press
- Laloo, Bikika tariang. 2002. *Information Needs, Information Seeking Behaviour and Users*. New Delhi: Ess Ess Publications
- Lasa. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta:Pustaka Book Publisher
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rodiah, Saleha. 2009. "*Kegiatan Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Tujuan Sekolah*". Penyuluhan Pemberdayaan Perpustakaan Sekolah. Garut: MTS Salafiyah Karangsari
- Saepudin, Encang. 2009. *Perilaku Pencarian dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi*. <<http://encangsaepudin.wordpress.com/2009/01/10/prilaku-pencarian-dalam-memenuhi-kebutuhan-informasi-bagian-2/>> [26 Desember 2011]
- SMA Negeri 3 Semarang. 2011. *Dokumen Sekolah Perpustakaan SMA Negeri 3 Semarang Tahun Pelajaran 2011-2012*. Semarang: SMA Negeri 3
- Sutarno. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta:Yayasan Obor Indonesia
- Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan dan Buku*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Wilson, T.D. (1981) "On user studies and information needs". *Journal of Librarianship*. <<http://informationr.net/tdw/publ/papers/1981infoneeds.html>> [28 oktober 2011]
- Yusup, Pawit M dan Yaya Suhendar. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta:kencana.